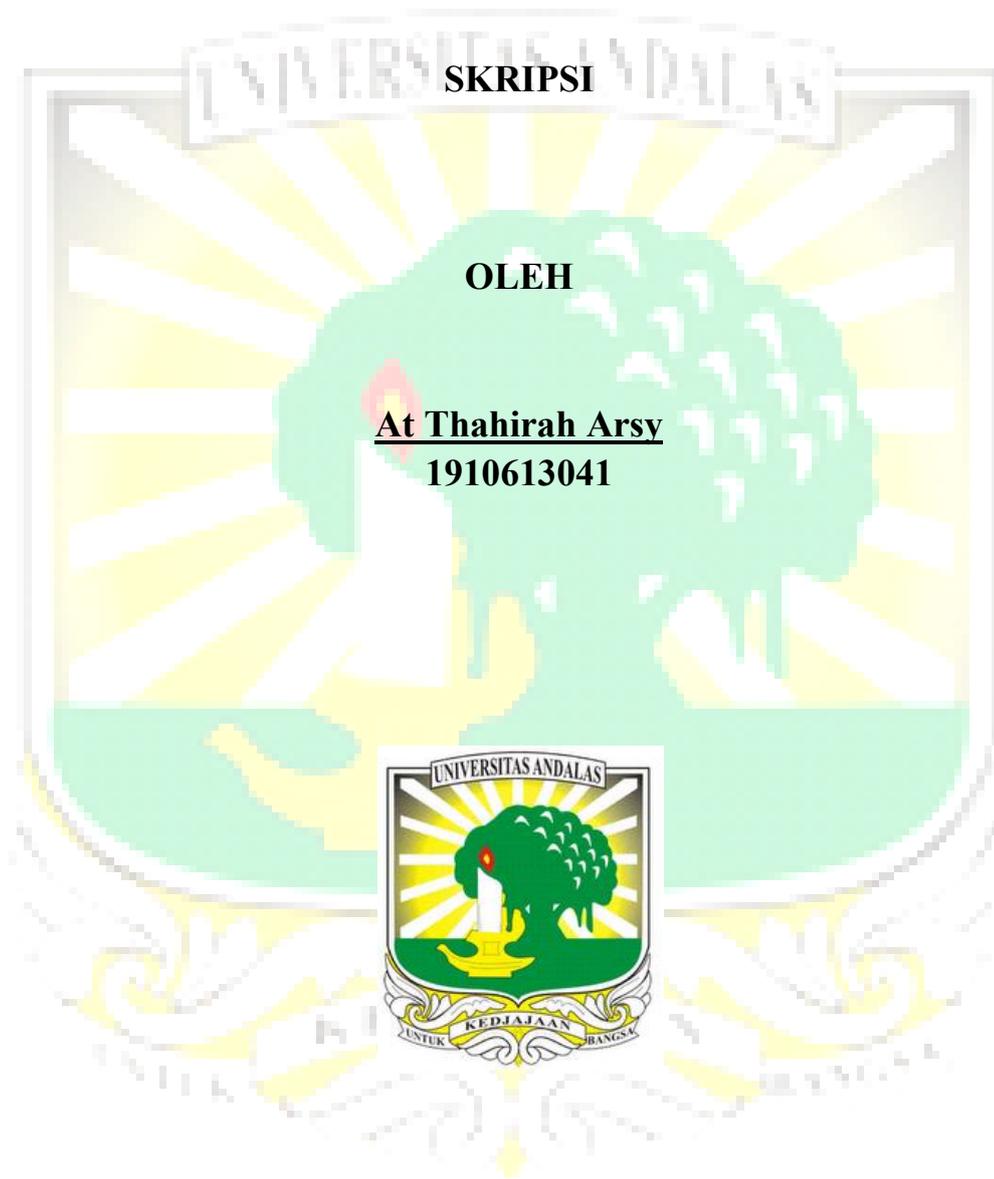


**PENGARUH *SEX RATIO* PADA PERSILANGAN ITIK  
PITALAH BETINA DENGAN ITIK BAYANG JANTAN  
TERHADAP KEMATIAN TENGAH DAN AKHIR EMBRIO,  
KUALITAS DOD, DAYA HIDUP DOD DAN BERAT SISA  
KUNING TELUR**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2023**

**PENGARUH *SEX RATIO* PADA PERSILANGAN ITIK  
PITALAH BETINA DENGAN ITIK BAYANG JANTAN  
TERHADAP KEMATIAN TENGAH DAN AKHIR EMBRIO,  
KUALITAS DOD, DAYA HIDUP DOD DAN BERAT SISA  
KUNING TELUR**



**At Thahirah Arsy  
1910613041**

***Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana di  
Fakultas Peternakan Universitas Andalas***

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2023**

**PENGARUH *SEX RATIO* PADA PERSILANGAN ITIK PITALAH  
BETINA DENGAN ITIK BAYANG JANTAN TERHADAP KEMATIAN  
TENGAH DAN AKHIR EMBRIO, KUALITAS DOD, DAYA HIDUP DOD  
DAN BERAT SISA KUNING TELUR**

At **Thahirah Arsy**, dibawah bimbingan

**Dr. Ir. Yan Heyandi, MP** dan **Linda Suhartati, S.Pt., M.Si**

Departemen Ilmu dan Teknologi Produksi Ternak, Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Padang, 2023

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *sex ratio* pada persilangan itik Pitalah betina dengan itik Bayang jantan terhadap kematian tengah dan akhir embrio, kualitas DOD, daya hidup DOD dan berat sisa kuning telur. Penelitian ini dilaksanakan di kandang itik Unggul Utama Jaya Farm, Kabupaten Padang Pariaman dan penetasan dilakukan di jalan Jati 2, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat. Penelitian menggunakan 126 butir telur itik persilangan itik Bayang jantan dengan itik Pitalah betina yang ditetaskan dengan satu buah mesin tetas semi otomatis yang berkapasitas 300 butir. Metode penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 3 perlakuan, yaitu A (1:3), B (1:5) dan C (1:7) serta 6 ulangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *sex ratio* tidak berpengaruh pada kematian tengah dan akhir embrio, kualitas DOD, daya hidup DOD dan berat sisa kuning telur. Rataan kematian tengah embrio masing-masing perlakuan adalah (A) 2,38%, (B) 4,76% dan (C) 4,76%. Sementara rata-rata kematian akhir embrio pada masing-masing perlakuan yaitu (A) 9,91%, (B) 16,66% dan (C) 35,11%. Rataan DOD yang terseleksi normal masing-masing perlakuan adalah (A), 100% (B), 97,62% dan (C) 95,83%. Rataan daya hidup DOD pada masing-masing perlakuan adalah (A), 100% (B), 95,83% dan (C) 95,83%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *sex ratio* 1:3, 1:5, dan 1:7 pada persilangan itik Bayang jantan dan itik Pitalah betina tidak berpengaruh nyata terhadap persentase mortalitas embrio, kualitas DOD, daya hidup DOD dan juga berat sisa kuning telur.

Kata kunci: *Daya hidup DOD, Itik Bayang jantan, Itik Pitalah betina, kualitas DOD, sex ratio*